

Festival Anak Bangsa Sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Kebangsaan dan Keislaman Generasi Emas Misool Selatan

**Annisa Fitri Aulya*¹, Arzyla Ashari¹,
Azharu Rahmat Makmur¹, Galuh Fitriani Nur¹, Ilham Madjid¹,
Julianti Putri¹, Nur Fitri Rahmadani¹, Ali Nur Fattah¹, Nurjamiah
Suparman¹,
Safitri Nuril Kaunain¹, Tri Siti Soleha Nurjanah¹
anisa96@gmail.com*
Institut Agama Islam Negeri Sorong¹
Koresponden***

Diterima : 12-04-2024

Direvisi : 02-05-2024

Disetujui : 06-05-2024

Abstrak : Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai bagian dari *agent of change* (agen perubahan). Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKNT) merupakan perwujudan pengabdian mahasiswa perguruan tinggi berupa pelaksanaan PPL dan KKN kepada masyarakat melalui pemberian bantuan perberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan dalam rangka menyadarkan potensi yang dimiliki sehingga turut meningkatkan kualitas hidup serta pembangunan. Oleh karena itu, mahasiswa memperoleh kemampuan generatif berupa *life skills* (kecakapan/keterampilan hidup). Observasi dilakukan dengan cara diskusi dan terjun langsung ditengah-tengah masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, maka telah ditentukan bersama program kerja KKNT kelompok meliputi program kelompok fisik dan non fisik. Salah satu program kerja kelompok yang telah terlaksana yakni Festival Anak Bangsa (FAB) tahun 2023 se-Misool Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini ditujukan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan analisis pelaksanaan FAB tahun 2023 se-Misool Selatan sehingga pembahasannya menggunakan uraian kata-kata. Melalui penelitian deskriptif, penelitian ini mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari pelaksanaan FAB tersebut. Dilihat dari terlaksananya program ini, maka mahasiswa berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator. Program kerja FAB ini diselenggarakan selama dua hari, terhitung dimulai dari tanggal 1 Desember 2023 - 2 Desember 2023 relatif berjalan lancar. Dengan demikian,

setelah pelaksanaan program kerja FAB berakhir, diharapkan dapat memupuk rasa cinta tanah air, menumbuhkan ukhuwah Islamiyah, mengembangkan jiwa agamis yang cinta Al-Quran dan melakukan peningkatan dakwah Islamiyah serta mendalami seni islami, sehingga perilaku negatif terhadap anak dan remaja di Misool Selatan dapat teratasi.

Kata Kunci: KKNT, Program Kerja, FAB

LATAR BELAKANG

Misool merupakan suatu pulau yang terletak di daerah Raja Ampat dan berbatasan dengan Laut Seram. Daerah ini terletak di antara kota Sorong dan Pulau Seram. Misool saat ini terbagi atas empat bagian distrik yaitu Misool Timur, Misool Selatan, Misool Barat dan Misool Utara. Daerah ini terkenal dengan berbagai keanekaragaman budaya, adat, laut dan darat yang begitu terkenal di dunia. Misool termasuk daerah segitiga karang dunia dan puluhan ikan hias yang terdapat di dalam lautnya yaitu sekitar 75% ikan hias dan segitiga karang dunia juga terdapat di daerah misool.¹

Misool Selatan diketahui sebagai salah satu Kawasan Konservasi dan Kawasan wisata Bahari yang sudah terkenal di dunia. Di mana ketika musim teduh yakni pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan April banyak sekali para wisatawan asing berkunjung kesana. Setiap bulannya Puluhan kapal - kapal Pesiar yang datang berkunjung kesana. Dan daerah ini juga memiliki laut lepas yang sangat luas sekali sehingga menjadi jalur lintasnya hewan-hewan besar yaitu seperti paus dan gurita. Menurut informasi dari masyarakat setempat bahwa gurita sering ditemukan pada malam hari sedangkan paus ditemukan pada siang hari, sehingga daerah misool dikenal atau boleh dikatakan dengan daerah yang penuh misterius karena masih banyak terdapat hewan laut yang besar-besar di daerah ini dan yang sudah langka di dunia. Daerah ini memiliki Cagar Alam Misool Selatan.²

Berdasarkan profil diatas, selain pengembangan dari segi pariwisata, patut untuk kemudian diupayakan program kegiatan yang bersifat edukatif dalam rangka pengembangan kompetensi, akhlak, dan adab anak-anak dalam menghadapi masa depannya. Tentunya, pemerintah dapat melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi yang sifatnya sustainable (berkelanjutan) dan saling memperoleh kebermanfaatan (simbiosis mutualisme). Upaya tersebut dapat disinergikan dalam bentuk

¹ Profil Misool Selatan

² Profil Misool Selatan

pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu merupakan perpaduan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan KKN yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Perpaduan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat.³

Dewasa ini, anak dan remaja menghadapi permasalahan yang sangat kompleks, mulai dari masalah dirinya sendiri, keluarga, sekolah hingga dalam kehidupan bermasyarakat. Kerap kali kita mendengar perilaku negative anak dan remaja diberbagai media. Perilaku menyimpang sampai perilaku ekstrim kerap kali dilakukan oleh seorang anak yang masih usia belia.

Kemudian, beragamnya perilaku anak, baik negatif maupun positif, hal ini disebabkan oleh kecenderungan anak dan remaja yang sedang mencari jati diri. Pada usia belia, anak biasanya mencari sesuatu dan melakukan sesuatu yang baru adalah aktifitas yang digemarinya. Rasa keingintahuan yang tinggi dan kurang dibarengi dengan keilmuan yang cukup, membuat anak dan remaja kerap kali tergelincir dalam pergaulan bebas, penyimpangan perilaku, dan berbagai kenakalan remaja lainnya.

Berkaitan dengan hal itu, Posko 02 KKNT IAIN Sorong 2023 bersama seluruh komponen masyarakat Dabatan, Distrik Misool Selatan melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Oleh karena itu, kami menyelenggarakan “Festival Anak Bangsa”, dengan tujuan guna memupuk rasa cinta tanah air, menumbuhkan ukhuwah Islamiyah, mengembangkan jiwa agamis yang cinta Al-Quran dan melakukan peningkatan dakwah Islamiyah serta mendalami seni islami, sehingga perilaku negative terhadap anak dan remaja dapat teratasi. Festival ini diharapkan dapat berkontribusi dalam kebermanfaatan bagi semua pihak. FAB ini merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan.⁴

³ LP2M IAIN Sorong. 2023. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Terpadu*. Sorong : LP2M IAIN Sorong, h.1

⁴ Maryani, I., & Noveryl, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.3, No.2 h.44

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci terkait pelaksanaan FAB yakni berkaitan dengan upaya memupuk rasa cinta tanah air, membentuk karakter yang beraqidah dan berakhlakul karimah, menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengamalkan apa yang terkandung didalamnya, meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, memberikan paradigma baru terhadap orang tua tentang keutamaan mencintai Al-Qur'an dalam meraih cita-cita serta menumbuhkan bakat minat anak melalui seni baca Al-Qur'an.⁵

METODE

Kegiatan Festival Anak Bangsa (FAB) Tahun 2023 diselenggarakan selama dua hari, terhitung dimulai dari tanggal 01-02 Desember 2023 bertempat di Gedung Pertemuan Kampung Dabatan, Distrik Misool Selatan, Kabupaten Raja Ampat. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam Festival Anak Bangsa dimulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa materi kepada anak-anak dan remaja yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan dan aturan dalam program Festival Anak Bangsa, metode pelatihan dilaksanakan pada saat anak-anak dan remaja mengikuti proses belajar mengajar di lingkungan sekolah dan TPA.⁶

Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak dan remaja di Distrik Misool Selatan setelah diberikan pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga dilakukan untuk mempersiapkan kesiapan anak-anak dan remaja dalam mengikuti serangkaian kegiatan Festival Anak Bangsa. Metode praktek disini dilakukan pada saat kegiatan Festival Anak Bangsa berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya sudah diberikan pembekalan dan pelatihan nantinya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti lomba-lomba dalam kegiatan Festival Anak Bangsa tersebut. Untuk mengajak seluruh anak-anak dan remaja se-Distrik Misool Selatan mengikuti kegiatan Festival Anak Bangsa, mahasiswa KKNT bersama seluruh komponen masyarakat kampung Dabatan mengirimkan surat permohonan kepesertaan ke seluruh kampung

⁵ ISLAM, P. P. A., & JAMBI, S. T. S. Dampak Remaja Mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran Terhadap Prilaku Hidup Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2017. h.28

⁶ Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, No.2 h.18

yang berada di Distrik Misool Selatan melalui aparat kampung masing-masing.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Festival Anak Bangsa merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, tujuan di selenggarakannya program Festival Anak Bangsa ini guna meningkatkan semangat dalam belajar, mengembangkan minat dan bakat dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dan remaja di Distrik Misool Selatan.⁸

Oleh karena itu, demi tercapainya tujuan tersebut maka mahasiswa KKN menyelenggarakan Festival Anak Bangsa untuk memberikan alternative dalam mewujudkan peningkatan semangat dalam belajar, mengembangkan minat dan bakat dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dan remaja.⁹ Panitia Pelaksana Festival Anak Bangsa (FAB) berjumlah 46 Orang, terdiri dari 11 mahasiswa/I KKNT IAIN Sorong Angkatan IV Posko 02 Kampung Dabatan dan 35 Pemuda/I Kampung Dabatan. Total kepesertaan dalam perlombaan dan pertandingan Festival Anak Bangsa (FAB) berjumlah 110 orang yang terdiri dari perwakilan masing-masing kampung yang berada di Distrik Misool Selatan.

Bidang perlombaan dan pertandingan Festival Anak Bangsa (FAB) Tahun 2023 di Kampung Dabatan terdiri dari bidang keagamaan dan seni yang bersifat perorangan atau beregu. Cabang perlombaan dan pertandingan yang diselenggarakan dalam Festival Anak Bangsa (FAB) tahun 2023 sebanyak 8 (Delapan) cabang lomba yang terdiri:

1. Adzan (Golongan Anak-anak Usia 7-12 Tahun)
2. Hafalan Juz ‘Amma
3. Lomba Mewarnai
4. Lomba Tari Lalayon (Golongan Umum)
5. Lomba Menggambar (Golongan Remaja Usia 12-15 Tahun)

⁷ Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.3, No.2 h.19-21

⁸ Fauzia, F., Hasanah, U., Irawati, D. A., Ramadhan, M. H., Wibisono, A. D., Rahman, T., & Sepdiana, R. D. (2018). Artikel Dan Feature KKN UAD Divisi XVII. A. 3" Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Jatibungkus, Hargomulyo, Gedangsari, Gunungkidul, DIY". festival anak sholeh. h.29

⁹ Fauzia, F., Hasanah, U., Irawati, D. A., Ramadhan, M. H., Wibisono, A. D., Rahman, T., & Sepdiana, R. D. (2018). Artikel Dan Feature KKN UAD Divisi XVII. A. 3" Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Jatibungkus, Hargomulyo, Gedangsari, Gunungkidul, DIY". festival anak sholeh.

6. Lomba Fashion Show (Golongan Anak-anak Usia 4-6 Tahun)
7. Lomba Puisi (Tingkat SMP dan SMK)
8. Ranking 1 (Tingkat SMP dan SMK)

a. Lomba Adzan

Lomba adzan merupakan lomba yang diikuti oleh anak-anak usia 7-12 tahun. Lomba ini melatih anak dalam mengumandangkan azan dengan baik, sehingga bermanfaat dalam mendorong anak dalam menjadi muadzin yang terlatih dalam menumandangkan adzan sejak dini. Selain itu, lomba adzan ini sebagai sarana dalam membina anak dalam mensyiarkan ajaran agama islam.



b. Lomba Hafalan Juz ‘Amma Golongan 7-11 Tahun

Lomba hafalan juz ‘amma merupakan lomba yang diikuti oleh anak-anak usia 7-11 tahun. Lomba ini bertujuan sebagai upaya melatih daya ingat anak dan memperlancar cara membaca Al-Qur’an. Kemudian, lomba ini juga bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.



c. Lomba Hafalan Juz ‘Amma 12-17 Tahun

Lomba hafalan juz ‘amma merupakan lomba yang diikuti oleh anak-anak usia 12-17 tahun. Lomba ini bertujuan sebagai upaya melatih daya ingat anak dan memperlancar cara membaca Al-Qur’an. Kemudian, lomba ini juga bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.



d. Lomba Mewarnai dan Menggambar

Lomba mewarnai merupakan lomba dua kategori yang diikuti oleh anak-anak usia 4-6 tahun dan 7-11 tahun, sementara lomba menggambar diikuti oleh remaja usia 12-15 tahun. Adapun tujuan dari lomba mewarnai dan menggambar ini yakni sebagai upaya melatih keterampilan anak, melatih kesabaran, melatih anak dalam cepat membaca meningkatkan konsentrasi,

mengembangkan kemampuan monitorik serta melatih ketelitian dan sikap hati-hati.



e. Lomba Tari Lalayon

Lomba tari lalayon merupakan lomba yang diikuti oleh kategori umum. Tari ini disebut sebagai tari pergaulan, karena dapat menghubungkan muda-mudi dan menontonnya dalam ikatan kebahagiaan. Tari ini juga disinyalir sarat akan kasih sayang dan kebahagiaan tidak hanya bermakna kisah cinta antar muda-mudi, namun sebagai bentuk syukur akan kebahagiaan yang telah diberi Tuhan Yang Maha Esa.



f. Lomba Fashion Show

Lomba fashion show merupakan lomba yang diikuti oleh anak-anak usia 4-6 tahun. Lomba ini bertujuan guna mengasah kreativitas, inovasi, dan

mampu menumbuhkan kepercayaan diri anak untuk tampil serta menunjukkan bakatnya di muka umum.



g. Lomba Puisi

Lomba puisi merupakan lomba yang diikuti oleh remaja usia 13-17 tahun. Lomba ini bertujuan untuk mengembangkan seni dan pendidikan puisi bagi remaja, sehingga dapat menggali potensi dan mengasah keterampilan, bakat, serta seni yang dimiliki.



h. Rangking 1

Lomba ranking 1 merupakan lomba yang diikuti oleh remaja usia 13-17 tahun. Lomba ini bertujuan guna menguji ilmu pengetahuan dan pemahaman remaja terhadap topik yang ditanyakan, yakni diantaranya terkait dengan mata Pelajaran IPS, PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPA sesuai kisi-kisi yang telah diberikan sebelumnya.



KESIMPULAN

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program KKNT ini adalah untuk membantu pengembangan SDM di Distrik Misool Selatan, Kabupaten Raja Ampat. Program Festival Anak Bangsa (FAB) ini merupakan ajang dalam menumbuhkan minat dan bakat anak-anak dan remaja, tentunya bertujuan khusus dalam meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan kebangsaan, dasar keislaman, perilaku ibadah, adab, dan akhlak keseharian anak dan remaja. Hasil dari kegiatan FAB ini mampu meningkatkan antusias dan motivasi belajar anak-anak dan remaja di Distrik Misool Selatan. Selain itu, ditengarai tampak perubahan dari aspek perilaku ibadah, adab, dan akhlak pada diri anak dan remaja.¹⁰

DAFTAR PUSTAKA

Fauzia, F., Hasanah, U., Irawati, D. A., Ramadhan, M. H., Wibisono, A. D., Rahman, T., & Sepdiana, R. D. (2018). Artikel Dan Feature KKN UAD Divisi XVII. A. 3" Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun

¹⁰ Subhin, M. A. (2017). Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5.

Jatibungkus, Hargomulyo, Gedangsari, Gunungkidul, DIY". festival anak sholeh.

ISLAM, P. P. A., & JAMBI, S. T. S. Dampak Remaja Mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran Terhadap Prilaku Hidup Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2017.

LP2M IAIN Sorong. 2023. *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Terpadu*. Sorong : LP2M IAIN Sorong

Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, No.2

Profil Misool Selatan

Subhin, M. A. (2017). Membentuk Akhlaqul Karimah pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.5.